

Elika Aprilawati (5030215). Hubungan antara Jam Kerja Berlebih dengan Kinerja Dosen dalam Proses Belajar Mengajar dengan Mengontrol Kelelahan. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, laboratorium psikologi industri dan organisasi (2007)

INTISARI

Kualitas Perguruan Tinggi (PT) tercermin dari kualitas pengajaran serta hasil pembelajaran yang baik. Hal ini dapat terwujud jika para pendidiknya memiliki kompetensi yang tidak hanya dibatasi pada segi pengetahuan saja. Banyak faktor penting yang turut mempengaruhi, salah satunya kualitas tubuh yang baik agar para pengajar di PT atau biasa disebut dosen mampu menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja yang baik akan didapatkan apabila kompetensi berimbang dengan beban kerja yang didapatkan, sedangkan beban kerja dosen cukup besar terkait dengan tridharma (mengajar, meneliti serta melakukan pengabdian terhadap masyarakat) Berdasarkan data hasil survei, didapatkan bahwa jumlah dosen di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya cukup minim dikarenakan banyak dosen yang melanjutkan studi sehingga cukup banyak dosen yang akhirnya mendapatkan beban kerja berlebih. Akibatnya, jam kerja menjadi semakin meningkat dan dapat menurunkan kondisi tubuh dikarenakan rasa lelah yang melewati ambang batas kapasitas tubuh. Hal ini yang membuat dosen bekerja melebihi waktu sehingga menyebabkan kelelahan yang berakibat negatif bagi tubuh dan dapat menurunkan kinerja dosen dalam melakukan tridharma, khususnya proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara jam kerja berlebih dengan kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dengan mengontrol kelelahan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 18 dari 22 dosen Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, karena 4 subjek lainnya tidak memenuhi syarat dalam pengisian angket. Pengambilan data menggunakan kuesioner/angket.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara jam kerja berlebih dengan kinerja dosen dalam proses belajar mengajar dengan mengontrol variabel kelelahan ($r=0,230$, $p=0,375$). Hal ini dapat dikarenakan beberapa hal, yakni: terdapat kemungkinan adanya *social desirability* atau *faking response* dalam pengisian angket, pembagian angket dilakukan pada saat liburan semester genap 2006/2007, dosen lebih terfokus pada proses belajar mengajar karena kurang melakukan kegiatan tridharma lainnya, dosen sudah menguasai metode penelitian, statistik serta tata tulis, sekaligus memiliki strategi-strategi tertentu dalam membimbing skripsi, seperti bimbingan secara berkelompok hingga melakukan manajemen waktu. Kelelahan juga dapat teratasi karena dosen mungkin menyenangi dan menyetujui untuk bekerja dalam waktu yang lama (*consenting overworked*) walau tetap dapat berakibat negatif dalam jangka panjang.

Kata kunci: Jam Kerja Berlebih, Kelelahan, Kinerja dosen.